

Pemanfaatan *Google Classroom* dan *Google Meet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Peserta Didik Kelas V SDN Kauman Blora

Lutfi Nur Anisa

SD Kauman Blora, Jawa Tengah, Indonesia
Corresponding Author: s2b7222lutfina.bl@gmail.com

Article History

Submitted: May, 2022

Accepted: November, 2022

Published: November, 2022

Abstrak

Dampak covid 19 yang paling berpengaruh di bidang pendidikan yaitu pembelajaran dilaksanakan dalam jaringan (Daring). Dalam pembelajaran dalam jaringan terdapat banyak sekali kesulitan belajar yang dialami peserta didik terutama dalam pelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah pemanfaatan *Google Classroom* dan *Google Meet* untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan peserta didik kelas V SDN Kauman Blora. Penelitian ini dilaksanakan melalui penelitian Tindakan kelas. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SDN Kauman yang berjumlah 39 peserta didik yang terdiri dari 22 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan Teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik selalu meningkat pada setiap siklus. Pada kondisi awal rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 46,66. Pada siklus 1 rata-rata hasil belajar peserta didik mejadi 73,05 meningkat sebesar 43,30%, dan pada siklus 2 rata-rata hasil belajar peserta didik menjadi 89,72 meningkat sebesar 16,49%. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pecahan kelas V SDN Kauman Blora.

Kata kunci : *Google Classroom*, *Google Meet*, hasil belajar

Abstract

The most influential impact of Covid 19 in the field of education is that learning is carried out online. In online learning, there are many learning difficulties experienced by students, especially in mathematics. The purpose of this research is to use *Google Classroom* and *Google Meet* to improve the mathematics learning outcomes of fifth grade students at SDN Kauman Blora. This research was carried out through classroom action research. The research subjects were class IV students at SDN Kauman, totaling 39 students consisting of 22 male students and 17 female students. The research was conducted in 2 cycles. Data collection techniques used were tests, observations and field notes. The data analysis technique uses a qualitative descriptive technique. The results of the study show that student learning outcomes always increase in each cycle. In the initial conditions the average student learning outcomes was 46.66. In cycle 1, the average learning outcomes of students became 73.05, an increase of 43.30%, and in cycle 2, the average learning outcomes of students became 89.72, an increase of 16.49%. Thus, the use of the *Google Classroom* and *Google Meet* applications can improve student learning outcomes in class V SDN Kauman Blora material.

Keywords: *Google Classroom*, *Google Meet*, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi dunia pendidikan sedemikian rupa sehingga dunia pendidikan harus bertransformasi menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran (Aryani et al., 2020). Agar pembelajaran selama pandemi tidak terganggu dan tetap berjalan, pemerintah memberlakukan pembelajaran secara daring (Huzaimah & Risma, 2021). Pembelajaran daring dilakukan sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19 yaitu proses belajar secara daring dilaksanakan dari rumah.

Pembelajaran daring dapat menjadi kelebihan atau kekurangan khususnya dalam pembelajaran matematika yang memiliki sifat logis, sistematis, dan simbolik. Pembelajaran matematika sangat perlu diajarkan pada semua murid mulai dari sekolah dasar sampai tarap perguruan tinggi, supaya murid memiliki kemampuan secara logis, sistematis, analitis, kreatif, dan sanggup bekerja sama secara baik (Fauzy & Nurfauziah, 2021). Pembelajaran matematika secara daring dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dengan mengantisipasi kelemahan yang ditimbulkan dari pembelajaran daring tersebut (Hamidy, 2021).

Berbagai aplikasi dapat digunakan dalam pembelajaran daring, namun yang paling umum dan banyak digunakan adalah Google Classroom dan Google Meet, karena merupakan aplikasi yang mudah digunakan dan menarik bagi peserta didik dan guru (Wahyuniar et al., 2021). Dipercaya bahwa dengan menggunakan aplikasi Google Classroom akan memberikan guru dan peserta didik akses

gratis ke pembelajaran daring (Sukawati, 2021). Kelebihan pembelajaran matematika secara daring yaitu proses pembelajaran dapat lebih praktis dan ekonomis, memudahkan peserta didik berinteraksi dengan materi yang diberikan, dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan kajian setiap saat, dan tidak hanya terjadi di dalam ruangan, tetapi juga di luar kelas atau di rumah (Utami & Cahyono, 2020).

Proses pembelajaran Matematika pada kelas V SDN Kauman Blora memerlukan penjelasan yang lebih detail di banding mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu guru wajib menjelaskan materi dengan runtut agar nantinya peserta didik tidak salah mengerjakan soal dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Berdasarkan permasalahan yang terjadi mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SDN Kauman. Peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi Google Classroom yang dikombinasikan dengan aplikasi Google Meet. Melalui pemanfaatan aplikasi Google Classroom dan Google Meet diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SDN Kauman Blora.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas V SDN Kauman, Kecamatan Blora, Kabupaten Blora. Subjek penelitian terdiri dari 39 peserta didik yaitu 22 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester I tahun pelajaran 2020/2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer

yang meliputi hasil ulangan harian peserta didik, hasil dokumentasi, dan hasil observasi/pengamatan. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis, lembar observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring pada pelajaran matematika di kelas V SDN Kauman Blora Tahun 2020/2021 sebelum dilakukan tindakan, hasil belajar yang dicapai peserta didik rendah. Hal ini bisa terlihat dari dokumen nilai hasil ulangan harian peserta didik mata pelajaran Matematika materi pecahan pada peserta didik kelas V SDN Kauman tahun pelajaran 2019/2020, dimana sebagian besar peserta didik memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM =75). Dari 39 peserta didik yang mampu dan telah mencapai KKM sebanyak 4 peserta didik, sedangkan selebihnya belum mampu mencai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Pada penelitian awal (pra siklus) diperoleh data hasil ulangan harian dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Pra Siklus

Nilai KKM	Nilai Rata-rata Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas
75	46,66	80	30	11,11%	88,89%

Berdasarkan tabel nilai ulangan harian Matematika kelas V SDN Kauman tahun pelajaran 2020/2021 tentang materi Pecahan dari 39 peserta didik, yang dapat mencapai KKM hanya 4 peserta didik atau 11,11% sedangkan yang belum mencapai KKM ada 35 peserta didik atau 88,89%. Peneliti berusaha agar semua peserta didik dapat mencapai KKM, maka

peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *google classroom* pada siklus 1.

Hasil evaluasi pembelajaran Matematika tentang pecahan setelah guru memanfaatkan aplikasi *google classroom* mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu untuk rerata naik menjadi 73,05 yang pada kondisi awal hanya 46,66. Dokumen hasil evaluasi belajar Matematika yang diperoleh dari 39 peserta didik kelas V SDN Kauman Kecamatan Blora, Kabupaten Blora pada materi "Pecahan", menunjukkan bahwa terdapat 16 peserta didik dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=75). Adapun data hasil tes formatif siklus 1 selengkapnya dapat dilihat pada berikut:

Tabel 2. Nilai Hasil Evaluasi Siklus 1

Nilai KKM	Nilai Rata-rata Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas
75	73,05	100	60	44,44%	55,56%

Keterangan: Perlu ada perbaikan

Dari pengamatan hasil evaluasi yang dilakukan peneliti dan observer, hasil evaluasi pembelajaran Matematika tentang pecahan setelah guru pemanfaatan aplikasi *google classroom* dan *google meet* maka hasil belajar mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu untuk rerata naik menjadi 89,72 yang pada siklus 1 hanya 73,05. Dokumen hasil evaluasi belajar Matematika yang diperoleh dari 39 peserta didik kelas V SDN Kauman Kecamatan Blora, Kabupaten Blora pada materi pecahan, menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=75). Adapun data hasil tes formatif siklus 2 selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai Hasil Evaluasi Siklus 2

Nilai KKM Rata-rata Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas	
75	89,72	100	80	100%	0%

Keterangan: Tidak perlu ada perbaikan

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan *google classroom* dan *google meet* dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan pada peserta didik kelas V SDN Kauman Blora. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V pada setiap siklus selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Perbandingan Nilai Hasil Evaluasi Keseluruhan Siklus

	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Rata-rata nilai	46,66	73,05	89,72
Nilai Tertinggi	80	100	100
Nilai Terendah	30	60	80
Peserta Didik Tuntas	4	16	36
Peserta Didik Tidak Tuntas	32	20	0

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran siklus I dan siklus 2 dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *google classroom* dan *google meet* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Matematika khususnya pada materi pecahan siswa kelas V SDN Kauman Blora.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D., Malabay, M., Ariessanti, H. D., & Putra, S. D. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Daring saat Pandemi COVID 19 di SMPIT Insan Rabbani. *Jurnal Abdidias*, 1(5), 373–378.
<https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i5.67>
- Fauzy, A., & Nurfauziah, P. (2021). Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMP Muslimin Cililin. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 551–561.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.514>
- Hamidy, A. (2021). Zoom Meeting vs Google Classroom: Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Platform Pembelajaran Daring. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 61–68.
- Huzaimah, P. Z., & Risma, A. (2021). Hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran daring matematika pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(01), 533–541.
- Sukawati, S. (2021). Pemanfaatan Zoom Meeting dan Google Classroom dalam Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran berbasis Lesson Study. *Semantik*, 10(1), 45–54.
<https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p45-54>
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26.
<https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>
- Wahyuniar, L. S., Rochana, S., Mahdiyah, U., Shofia, N., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Google Classroom dan Google Meet Terhadap Minat Belajar Matematika Diskrit. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 6.